

ABSTRAK

Ketidakseimbangan tuntutan tugas dan keterbatasan kapabilitas fungsional dalam agroindustri sering kali menjadi pemicu utama runtuhnya performa operasional akibat tekanan psikologis pekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) melalui *burnout* sebagai variabel *intervening*. Menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan metode sampel jenuh (*sensus*), riset ini melibatkan seluruh karyawan operasional PT Makmur Jaya Utama yang berjumlah 66 responden. Data primer dihimpun menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis melalui *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) berbantuan SmartPLS 4.1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kompetensi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja SDM serta efektif mereduksi *burnout*. Sebaliknya, beban kerja secara masif mengakselerasi tingkat kejenuhan emosional sekaligus mendegradasi produktivitas harian pekerja. Analisis efek tidak langsung mengonfirmasi bahwa *burnout* bertindak sebagai mediator parsial (*partial mediation*) yang signifikan dalam menjembatani pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja SDM. Secara teoritis riset ini memperkuat relevansi Teori *Job Demands-Resources* (JD-R) pada sektor manufaktur konvensional.

Keyword: Kompetensi, Beban Kerja, *Burnout*, Kinerja SDM

ABSTRAC

Imbalance in task demands and limitations in functional capabilities within the salt processing agroindustry often trigger operational performance failure due to employees' psychological distress. This study aims to analyze the effect of competence and workload on human resource performance through burnout as an intervening variable. Employing a quantitative causal approach with a saturated sampling method (census), this research involves all 66 operational employees of PT Makmur Jaya Utama. Primary data were gathered using structured questionnaires and analyzed through Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) assisted by SmartPLS 4.1. The hypothesis testing proves that competence has a positive and significant impact on human resource performance and effectively reduces burnout. Conversely, excessive workload heavily accelerates emotional exhaustion while degrading daily productivity. The indirect effect analysis confirms that burnout acts as a significant partial mediator in bridging the effects of competence and workload on human resource performance. Theoretically, this study strengthens the relevance of the Job Demands-Resources (JD-R) Theory in conventional manufacturing sectors.

Keywords: Competence, Workload, Burnout, Human Resource Performance